

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Penerapan Media Peta Sambung Ayat terhadap Kemampuan Hafalan Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Khairiyah Bayongbong”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Hafalan Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan Media Peta Sambung Ayat.

Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 68,10 (kategori cukup), sedangkan hasil *posttest* meningkat menjadi 86,53 (kategori baik). Peningkatan rata-rata sebesar 18,43 poin menunjukkan bahwa media peta sambung ayat dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat urutan ayat dengan lebih mudah serta memperkuat daya ingat melalui visualisasi antar ayat.

2. Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penerapan Media Peta Sambung Ayat Terhadap Kemampuan Hafalan Siswa.

instrumen tes hafalan siswa telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh media Peta Sambung Ayat terhadap kemampuan hafalan siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Berdasarkan hasil uji statistik *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya,

media peta sambung ayat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa kelas VII.

Selain itu, hasil uji *N-Gain* sebesar 0,58 termasuk dalam kategori sedang, yang berarti penerapan media peta sambung ayat efektif meningkatkan kemampuan hafalan siswa pada tingkat efektivitas menengah. Hasil ini membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis visual seperti peta sambung ayat mampu membantu siswa menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih bermakna, menarik, dan mudah diingat.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penerapan media peta sambung ayat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan hafalan siswa kelas VII MTs Al-Khairiyah Bayongbong. Media ini bukan hanya meningkatkan hasil hafalan, tetapi juga menumbuhkan motivasi, semangat, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Al-Qur'an Hadits

Guru disarankan untuk menggunakan media peta sambung ayat sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Media ini dapat membantu memperjelas hubungan antarayat dan meningkatkan motivasi siswa agar lebih aktif serta tertarik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif menggunakan media peta sambung ayat sebagai alat bantu pribadi dalam menghafal. Dengan keterlibatan langsung dalam membuat atau membaca peta sambung ayat, siswa

dapat mengingat ayat dengan lebih mudah dan memahami maknanya secara mendalam.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran kreatif seperti peta sambung ayat, baik melalui pelatihan, penyediaan fasilitas, maupun kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran berbasis visual.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya difokuskan pada aspek kemampuan hafalan. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti pengaruh media peta sambung ayat terhadap aspek lain, seperti pemahaman makna ayat, kemampuan tilawah, atau motivasi religius siswa. Selain itu, penelitian dengan subjek yang lebih luas dan waktu pembelajaran yang lebih panjang dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.